



PERTANYAAN & MASUKAN

FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA DPR RI



RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI IV DPR RI BERSAMA DIREKTUR UTAMA

BUMN KLASTER PANGAN dan PERUM BULOG

SENIN, 17 JANUARI 2022

Disampaikan oleh : Ir. H. TA Khalid, M.M.

No Anggota : A - 60

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera Untuk Kita Semua

Shalom, Om Swastiastu

Namo Buddhaya, Salam Kebajikan

Salam Indonesiia Raya...!

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kita bisa hadir di tempat ini dalam keadaan sehat walafiat dan dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dengan baik. Amin ya rabbal alamin.

Yang Terhormat Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI serta Direktur Utama BUMN Klaster Pangan, Perum Bulog dan Jajarannya.

Mewakili Fraksi Partai Gerindra DPR RI, kami menyampaikan ringkasan tanggapan dan pertanyaan sebagai berikut;

1. Selamat atas diresmikanya ID Food tentu ini menjadi harapan besar untuk menciptakan kemudahan akses pangan dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat dan juga peningkatan kesejahteraan petani, nelayan dan peternak. Kami minta agar seluruh program dapat terintegrasi tidak jalan masing – masing antara Kementerian Pertanian, Kementerian BUMN, Kementerian Perdagangan, ID Food, Perum Bulog dan Lembaga terkait pangan lainnya, tentunya besar harapan Badan Pangan Nasional ditahun 2022 ini sudah bisa bergerak juga.
2. Pemerintah telah gagal mengantisipasi kenaikan harga sebagian komoditas pangan pada Hari Natal dan Tahun Baru oleh sebab itu kami Fraksi Partai Gerindra DPR RI mengingatkan bahwa kurang dari empat bulan lagi akan

masuk Ramadhan dan Idul Fitri dimana pada momen ini kebutuhan pangan akan meningkat. Apa langkah yang akan diambil ID Food dan Perum Bulog untuk mengantisipasi kenaikan harga dan sejauh mana efektifitas operasi pasar karena kami menilai operasi pasar tidak efektif dan hanya berdampak sementara.

Kami juga minta setiap langkah yang diambil wajib memperhatikan kesejahteraan Petani, walaupun saat ini NTP meningkat namun NTP Tanaman Pangan Masih dibawah 100.

3. Pemerintah merespon kenaikan harga minyak goreng dengan menggunakan Dana BPDPKS sebesar 3,6 T untuk menutup selisih antara Harga Pasar dengan HET minyak goreng kemasan sederhana namun kebijakan tersebut hanya sementara dan harus ada kebijakan strategis yang dilakukan pemerintah untuk menjaga stabilisasi harga minyak goreng, Oleh sebab itu kami minta Pemerintah mengkaji mekanisme DMO (*domestic market obligation*) kelapa sawit

Selain itu kami Fraksi Partai Gerindra DPR RI meminta agar penggunaan dana 3,6 T ini hanya untuk membantu masyarakat kurang mampu dan pelaku usaha kecil, jangan sampai jangan pelaku usaha skala besar dan masyarakat menengah keatas ikut mendapatkan.

4. Terkait dengan impor garam yang terus dilakukan oleh pemerintah telah mencederai keadilan untuk petambak garam. Pemerintah selalu impor garam atas nama garam industri padahal garam rakyat tidak terserap dengan baik karena adanya garam impor yang masuk ke pasar2 tradisional. Hampir setiap tahun impor garam. Kami meminta data valid berapa kebutuhan garam industri, dan berapa juga kebutuhan garam konsumsi secara nasional. Data ini sangat penting supaya kita mengetahui kebutuhan ril dan bagaimana mengantisipasinya.
5. Impor Gula masih terus dilakukan oleh pemerintah atau BUMN Klaster Pangan (PT RNI) dengan alasan untuk menstabilkan harga. Hal tersebut masih dilakukan hingga memasuki awal tahun 2022. Yang seharusnya pemerintah melakukan upaya peningkatan produksi dan kualitas gula dalam negeri guna mendukung harga yang stabil terutama sebelum memasuki hari-hari besar. Maka dari itu, mohon dijelaskan secara rinci dan jelas bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh BUMN Klaster pangan untuk meningkatkan

produksi dan kualitas gula dalam negeri? Strategi atau langkah seperti apa yang sudah diupayakan? Masalah dan hambatan seperti apa yang dialami sehingga masih harus melakukan impor gula

Kami minta agar BUMN bersinergi dengan Kementan karena kementan mempunyai program pengembangan kawasan tebu untuk menunjang kebutuhan gula nasional.

6. Pada bahan RDP tanggal 30 Agustus 2021, Perum BULOG akan membuat suatu sistem informasi pangan terpadu dan terintegrasi, dari hulu hingga hilir, termasuk data – data Pemerintah dan swasta, sebagai alat monitoring, evaluasi, dan dasar kebijakan pengambilan keputusan terkait pengelolaan pangan. Sejauh mana sistem informasi telah terbangun dan seberapa efektif manfaat bagi masyarakat? Mohon penjelasan.
7. Mohon Penjelasan terkait kesiapan Perum Bulog dalam menyerap gabah petani pada triwulan I tahun 2022, mulai kesiapan SDM dilapangan, Anggaran dan Gudang Perum Bulog karena setiap Panen raya maka harga gabah akan jatuh namun idealnya bila fungsi Perum Bulog berjalan optimal maka harga gabah petani tidak akan jatuh

Yang Terhormat Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI serta Direktur Utama BUMN Klaster Pangan, Perum Bulog dan Jajarannya.

Demikian masukan dan pertanyaan ini kami sampaikan, besar harapan kami ditahun 2022 dapat terwujud Peningkatan kesejahteraan Petani, Peternak, Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak garam serta tersedia pangan yang bergizi dengan harga yang terjangkau dan mudah di akses bagi seluruh rakyat Indonesia

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KOMISI IV FRAKSI PARTAI GERINDRA DPR RI

G. Budisatrio Djiwandono	- Wakil Ketua Komisi IV DPR RI
Ir. KRTH. Darori Wonodipuro, M.M., IPU	- Kapoksi
Dr. H. Azikin Solthan, M.Si.	- Anggota
Dr. Ir. Hj. Endang S Thohari DESS.,M.Sc	- Anggota
Ir. H. TA Khalid, M.M.	- Anggota
Renny Astuti, S.H., S.PN.	- Anggota
Ir. Dwita Ria Gunadi	- Anggota